

SmartWealth US Dollar Equity IndoAsia Fund

Maret 2014


BLOOMBERG: AZUSIAS:IJ
TUJUAN INVESTASI

Tujuan investasi dari dana ini adalah untuk menyediakan hasil investasi maksimal untuk jangka panjang.

STRATEGI INVESTASI

Untuk mencapai tujuan investasi maka dana ini diinvestasikan 80–100%, ke dalam instrumen-instrumen saham (secara langsung dan/atau melalui reksadana saham) dan 0 – 20% ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek (seperti deposito). Investasi tersebut akan diinvestasikan dalam instrumen saham di kawasan Asia Pasifik, tidak termasuk Jepang, tidak melebihi 20% dari nilai investasi tersebut. Fund ini merupakan konversi dari Smartwealth Equity IndoAsia Fund IDR. Harga unit untuk mata uang USD menggunakan kurs tengah Bank Indonesia.

KINERJA PORTOFOLIO
Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun terakhir	-14.35%
Bulan Tertinggi	8.12% Feb-14
Bulan Terendah	-11.59% Aug-13

Rincian Portofolio

Saham	79.50%
Kas/Deposito	20.50%

Lima Besar Saham

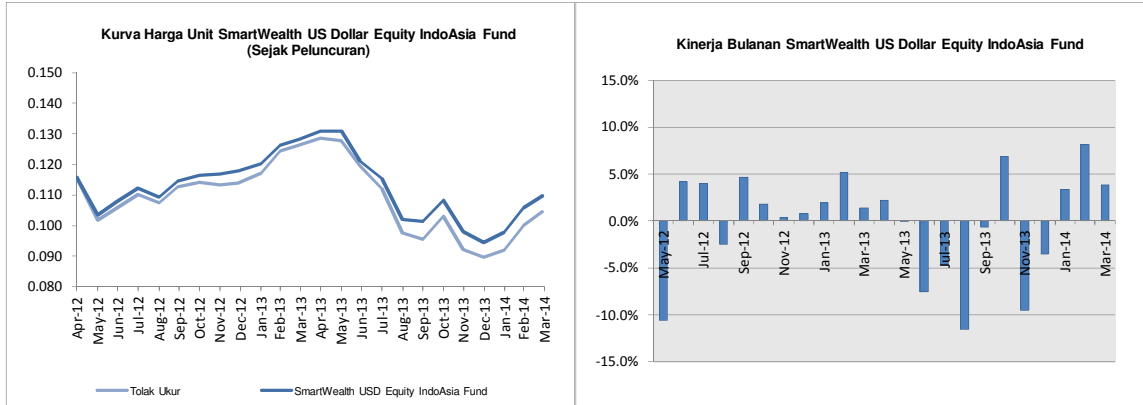
BANK CENTRAL ASIA	5.11%
TELEKOMUNIKASI	4.89%
ASTRA INTERNATIONAL	4.84%
BANK MANDIRI	4.62%
BANK RAKYAT INDONESIA	4.36%

Rincian Negara (Saham)

Indonesia	66.36%
Filipina	0.76%
Hongkong	5.11%
Korea Selatan	3.50%
Malaysia	0.98%
Singapura	1.69%
Taiwan	1.09%
Thailand	0.00%

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
SmartWealth USD Equity IndoAsia Fund	3.83%	16.08%	8.28%	-14.35%	NA	16.08%	-5.29%
Tolak Ukur*	4.59%	16.54%	9.32%	-17.32%	NA	16.54%	-9.81%

*80% Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan 20% Indeks MSCI AC Far East Ex-Japan (MXFEJ)


INFORMASI LAIN

Total Dana (Jutaan USD)	: USD 25.48
Kategori Investasi	: Investor Agresif
Tanggal Peluncuran	: 01 Mei 2012
Mata Uang	: US Dollar
Dikelola oleh	: PT. Asuransi Allianz Life Indonesia

Metode Valuasi	: Harian
Harga per unit	: Beli Jual
(Per 28 Maret 2014)	: USD 0.1042 USD 0.1097
Rentang Harga Jual-Beli	: 5.00%
Biaya Manajemen	: 2.00% p.a.

KOMENTAR MANAJER INVESTASI

Di bulan Maret 2014, indeks MSCI AC Asia Ex-Japan (MXASJ) naik 0.9%. Di Asia, indeks yang mengalami kenaikan terbesar antara lain India Sensex (+6.0%), Thailand SET (3.8%) dan Indonesia IHSG (3.2%). Indeks yang mengalami penurunan terbesar adalah Hong Kong HSI (-3.0%) dan Shanghai SHCOMP (-1.1%). Pada paruh pertama bulan Maret, saham-saham menurun karena data ekonomi Cina yang lemah dan risiko geopolitik di sekitar Crimea. Kegiatan ekonomi di Cina melambat pada bulan Januari sampai Februari 2014. Penjualan ritel, produksi industri, investasi tetap dan pertumbuhan kredit yang lebih lemah dari perkiraan. Indeks NBS Manufacturing Purchase Managers berada di level 50.2 yang adalah titik terendah dalam delapan bulan terakhir. Namun, harapan "mini stimulus" untuk menstabilkan pertumbuhan memulihkan saham-saham Cina di paruh kedua Maret. Selama bulan Maret, mata uang Asia terus pulih. INR dan IDR adalah mata uang dengan kinerja yang terbaik. Meningkatnya data giro dan cadangan FX menyebabkan masuknya arus portofolio asing dan menguatkan mata uang di India dan Indonesia. CNY menurun -1.1%, menjadikannya mata uang berkinerja terburuk di pasar Asia Ex-Jepang dan diikuti oleh PHP dan TWD. Cina mengalami perkembangan pada reformasi keuangan dengan mengumumkan pelepasan kisaran perdagangan USD/CNY dari 1% menjadi 2% pada tanggal 15 Maret 2014.

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mencatat inflasi di bulan Maret pada level bulanan +0.08% (dibandingkan konsensus 0.11%, 0.26% di bulan Feb). Inflasi bulanan yang lebih baik disebabkan oleh turunnya harga bahan pangan. Secara tahunan, inflasi berada pada level 7.32% (dibandingkan konsensus 7.35%, 7.75% di bulan Feb). Inflasi ini naik menjadi 4.61% (dibandingkan konsensus 4.50%, 4.57% di bulan Feb). Pada pertemuan Dewan Gubernur 8 April 2014, Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuannya pada level 7.5%, fasilitas penjaminan pada level 7.5%, dan suku bunga antar bank pada level 5.75%. Rupiah menguat terhadap Dollar AS sebesar +1.98% menjadi 11,404 di akhir bulan Maret dibandingkan bulan sebelumnya 11,634. Neraca perdagangan mencatat surplus di bulan Februari, yakni sebesar 0.789 miliar Dollar AS (dibandingkan konsensus surplus +0.3 miliar Dollar AS, dan defisit -0.431 miliar Dollar AS di bulan Januari), disebabkan meningkatnya surplus neraca perdagangan non migas (dari 0.60 miliar Dollar AS di bulan Januari 2014 menjadi 1.58 miliar Dollar AS di bulan Februari 2014), dan menurunnya defisit neraca perdagangan migas (dari -1.05 miliar Dollar AS di bulan Januari 2014 menjadi -0.80 miliar Dollar AS di bulan Februari 2014). Ekspor menurun secara tahunan -2.96%, sedangkan impor menurun secara tahunan sebesar -10%. Cadangan devisa di bulan Maret menurun -0.1 miliar Dollar AS dari 102.7 miliar Dollar AS di bulan Feb, menjadi 102.6 miliar Dollar AS di bulan Maret.

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) melanjutkan kenaikannya di bulan Maret sebesar 3.2% sebagaimana didukung oleh data makro, seperti yang dijelaskan pada paragraf diatas. Kenaikan di bulan ini meningkatkan keuntungan IHSG sepanjang 2014 sebesar 11.56%. Saham berkapitalisasi besar terapresiasi karena tekanan biaya di tahun 2013 yang memberikan tekanan pada pendapatan sebagai akibat dari pelemahan mata uang rupiah telah berlalu pasca rilis laporan keuangan 2013 dan investor saat ini melihat peningkatan margin di masa mendatang dengan memperhitungkan data makro yang telah disebutkan diatas. Berkaitan dengan saham, ASII, UNVR, dan BMRI meningkat 14.9%, 5%, dan 5.67%. Saham yang berkaitan dengan makro Indonesia terus menarik dana masuk dari investor lokal dan asing. Tampaknya juga tidak ada langkah-langkah kebijakan yang membuat pertumbuhan melemah.

Disclaimer:
Smartwealth US Dollar Equity IndoAsia Fund adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.